

STRATEGI KERJASAMA DALAM MENGELOLA PRODI PPI

M. Nur Rofiq Addiasnyah
Prodi Pemikiran Politik Islam
IAIN Kudus
mnurrofiq@iainkudus.ac.id

Abstrak

Tulisan ini ingin menunjukkan bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh ketua program studi sebuah lembaga perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri mampu menunjukkan kinerja yang luar biasa. Bagaimana strategi kerjasama yang diterapkan serta bagaimana menggerakkan lembaga yang ia pimpin untuk kemudian menjadi lembaga yang kredibel akan menjadi perbincangan dalam riset ini. Riset ini menggunakan metodologi kualitatif dengan tipe studi kasus. Riset dilakukan dengan wawancara mendalam pada aktor utama riset ini yaitu Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam, Dosen-Dosen Prodi PPI, serta lembaga mitra. Hasil dari riset ini menunjukkan jika kepemimpinan dan kerjasama merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh lembaga perguruan tinggi. Kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diterapkan oleh Prodi Pemikiran Politik Islam, IAIN Kudus memberi bukti yang efektif. Banyaknya lembaga mitra berbanding lurus dengan prestasi terbaik yang dipersembahkan oleh lembaga. Implikasi riset ini lebih lanjut antara lain adalah dengan dilakukannya pola kerjasama dan kepemimpinan transformatif, maka lembaga ini akan berkembang semakin baik.

Kata Kunci: Strategi, Kerjasama, Prodi PPI

A. Pendahuluan

Studi dalam penelitian ini ingin melihat lebih jauh tentang bagaimana kepemimpinan transformatif dan strategi kerjasama Program Studi Pemikiran Politik Islam IAIN Kudus dalam mendidik dan mengajar mahasiswanya sehingga bisa meraih beragam prestasi. Prestasi yang diraih Prodi PPI bukan hanya dibidang kompetisi semata, tapi lebih khusus terkait penataan lembaga. Ruang empiris yang menjadi obyek studi pada kajian ini adalah Program Studi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI) Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Ada beberapa alasan mengapa kami memilih Program Studi Pemikiran Islam IAIN Kudus sebagai obyek penelitian, Pertama Prodi Pemikiran Politik Islam merupakan salah satu prodi baru di lingkungan IAIN Kudus. Prodi Pemikiran Politik Islam, PPI, berdiri pada Tahun 2016 dan mulai menerima mahasiswa baru angkatan pertama pada Tahun 2017. Sebagai Prodi baru, kiprah dan strategi yang dilakukan Prodi PPI menarik untuk dikaji. Kedua,

meskipun Prodi PPI IAIN Kudus masih terbilang baru, tetapi mahasiswa Prodi ini telah meraih banyak prestasi akademik maupun non akademik yang sangat mengagumkan. Mahasiswa Prodi PPI berani bersaing di tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional. Bukan hanya bersaing, tapi juga meraih berbagai prestasi diberbagai level tersebut. Ketiga, Prodi PPI memiliki kepemimpinan transformatif yang mendorong mahasiswa untuk terus berani berjuang dan berkompetisi.

Kepemimpinan transformatif dibidang Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses belajar mengajar yang melibatkan aktor-aktor yang berinteraksi dan menitikberatkan adanya sikap dan perasaan saling menghargai antar aktor. Kepemimpinan transformatif mengharuskan adanya sikap yang mengarusutamakan adanya penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia. Di Prodi PPI IAIN Kudus, bisa kita lihat bagaimana aktor-aktor seperti ketua program Studi, dosen dan tenaga kepegawaian mampu menghargai hak-hak mahasiswa, demikian juga sebaliknya. Kepemimpinan transformatif juga mengindikasikan adanya perubahan. Perubahan ini diawali dari sikap dari peserta didik yang menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan yang dimilikinya, lalu keinginan untuk melakukan refleksi kritis, hingga usaha dan strategi untuk menggagas solusi terbaik.

Solusi terbaik ini dihasilkan dari proses interaksi yang intensif antar dosen dan mahasiswa. Pengalaman Kepemimpinan Transformatif di dunia berawal dari riset Mezirow terkait bagaimana seorang perempuan yang dilakukan pada tahun 1970'an. Pada Tahun 1978 Mezirow menemukan hasil riset terkait kondisi perempuan yang sebelumnya pernah sekolah, lalu berhenti lama tidak sekolah dan akhirnya kembali ke sekolah lagi. Perempuan yang lama tidak sekolah ini dianalisis Mezirow sebagai suatu perubahan atau transformasi. Perempuan yang lama tidak sekolah mengalami perubahan sikap atau perilaku serta pola pikir. Di Indonesia fenomena seperti ini juga bisa kita lihat dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang mengikuti program kesetaraan dalam sekolah, misalnya Paket A untuk anak SD, paket B untuk anak SMP serta Paket C untuk SMA.¹

Kepemimpinan transformatif bukan hanya menitik beratkan pada orientasi pribadi, tapi lebih jauh memiliki tujuan utama melakukan perubahan secara kolektif. Seorang individu tidak saja melakukan transformasi untuk diri sendiri, tetapi lebih jauh mampu menghasilkan sesuatu yang kreatif, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan secara politik dan Ekonomi. Menurut Mezirow, proses transformatif dalam pendidikan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan dalam kerangka pikir yang nyata. Seperti saat hidup kita

¹ E Erlinda and I Rosmilawati, "Strategi Konsep Pembelajaran Transformatif Dalam Program MBKM," *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2023.

selalu mengembangkan nilai, perasaan konsep,, tanggapan, dan asosiasi yang dapat membentuk pengalaman hidup.²

Prodi PPI IAIN Kudus meskipun terbilang paling baru di lingkungan FDKI IAIN Kudus tetapi memiliki prestasi yang membanggakan. Terhitung dari Tahun 2018 sampai Tahun 2020 telah banyak prestasi yang diraih mahasiswanya mulai dari tingkat lokal hingga internasional. Capaian prestasi yang diraih ini tidak terlepas dari kepemimpinan dan kerja sama dengan mitra luar, serta lingkungan akademik yang mendukung proses pembelajaran, sehingga output pembelajaran bisa maksimal.

Meskipun meraih berbagai prestasi, ternyata ada beberapa kendala yang dihadapi Prodi PPI IAIN Kudus, kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut: Pertama, sebagai prodi baru Prodi PPI masih mematangkan konsep kurikulum yang ideal. Kurikulum sebagai jantung lembaga pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Kedua, mayoritas mahasiswa yang kuliah di Prodi PPI, bukanlah mahasiswa yang memilih Prodi PPI di pilihan pertama, tapi sebagian besar menjadikan Prodi PPI pilihan kedua atau pilihan kesekian kalinya. Ketiga, sebagian besar mahasiswa Prodi PPI banyak yang bekerja, jadi bagaimana mendorong mereka untuk fokus belajar dibangku perkuliahan memberikan tantangan tersendiri. Dari berbagai tantangan-tantangan yang dihadapi penelitian ini ingin fokus melihat tentang proses kepemimpinan transformatif Prodi PPI dan bagaimana kerjasama Prodi PPI dalam mengembangkan diri dan menghasilkan maha siswa- mahasiswa yang sering juara dalam berbagai kompetisi. Bagaimana dosen-dosen di Prodi ini dalam mendidik mahasiswanya, adakah strategi khusus yang dilakukan untuk mendekati dan memotivasi mahasiswa akan menjadi topik utama pada riset ini.

Beberapa tulisan kami literatur anatara lain sebagai berikut:, Pertama adalah tulisan-tulisan yang membahas mengenai kerjasama antar perpustakaan perguruan tinggi islam negeri.³ Tulisan ini membincang lebih dalam tentang bagaimana kerjasama yang bisa dilakukan oleh perpustakaan-perpusatakaan perguruan tinggi Islam negeri. Kemudian, tulisan-tulisan yang lain ada pula yang membincang mengenai bagaimana berbagi kekuatan antar perguruan tinggi dalam mengelola lembaga pendidikan⁴. Tulisan yang lain lebih pada bagaimana tata kelola perguruan tinggi khususnya ketika menghadapi era perkembangan

² Vinus Zai and Junianus Zega, "The Leadership Model Of The Lord Jesus: Transformative Leaders," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 2023, <https://doi.org/10.51730/ed.v7i3.113>.

³ Achmad Fachmi, "Kerja Sama Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Dengan Silang Layan Dan Resource Sharing," *AL Maktabah*, 2022, <https://doi.org/10.29300/mkt.v7i2.8020>.

⁴ Bing Ran and Huiting Qi, "Contingencies of Power Sharing in Collaborative Governance," *American Review of Public Administration*, 2018, <https://doi.org/10.1177/0275074017745355>.

zaman yang sangat dinamis.⁵Literasi yang lain lebih mendudukan persoalan perguruan tinggi di Sulawesi Selatan dalam menggalang kekuatan.⁶Literatur lain yang membincang tentang kerjasama antar perguruan tinggi yang lain adalah pentingnya kerjasama antar perguruan tinggi.⁷

Berdasarkan latar belakang yang sudah kami jelaskan diatas, maka rumusan masalah yang kami ajukan untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut, pertama adalah bagaimana kepemimpinan transformatif dilaksanakan di Prodi Pemikiran Politik Islam IAIN Kudus kemudian kedua adalah bagaimana strategi pengembangan kerjasama Prodi Pemikiran Politik Islam IAIN Kudus. Tulisan ini ingin mengisi kekosongan tulisan yang belum ada secara spesifik membincang mengenai strategi kerjasama antar perguruan tinggi dengan lembaga-lembaga luar.

B. Landasann Teori

Kerja sama merupakan bentuk sikap antar institusi atau lembaga pemerintah dalam melakukan suatu pekerjaan bersama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pemikiran Landsberger⁸ menjelaskan bahwasannya kerja sama merupakan bentuk belajar bersama atau berproses bersama dalam kelompok, yang mana anggotanya saling mendukung dalam mencapai tujuan dan hasil akhir. Selain itu, menurut Bachtiar Kerja sama adalah bentuk integritas kekuatan dari beberapa orang atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan yang sama. Dari adanya kerja sama ini, nantinya akan menyatukan ide-ide antar kelompok kerja sama yang akhirnya dapat mencapai kesuksesan bersama.⁹Maka dari itu, pengertian umum dari kerja sama merupakan perkumpulan bersama antar institusi atau lembaga pemerintah yang mana memiliki tujuan yang sama, sehingga bila dikerjakan bersama-sama akan lebih cepat selesai dan mudah dalam mencapai tujuan masing-masing.

⁵ Junaidah and Sovia Mas Ayu, "Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 2019.

⁶ Ismail Suardi Wekke, "Jejaring Kerjasama Perguruan Tinggi Di Sulawesi Selatan," *Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi, Dewan Pendidikan Kabupaten Maros*, 2022, <https://doi.org/10.21428/7a82c5ee.0a50bedd>.

⁷ Elisa Ananda Br Hutapepa et al., "Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2022, <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i3.2487>.

⁸ Sung-Ho Mun, Kwang-Ho Lee, and Dae-Seung Cho, "Software Development of the Traffic Noise Prediction Based on the Frictional Interaction between Pavement Surface and Tire," *Journal of the Korean Society of Road Engineers*, 2011, <https://doi.org/10.7855/ijhe.2011.13.2.067>.

⁹ Farahdiba Rahma Bachtiar, Nirwana Nirwana, and Waode Surya Darmadali, "KERJASAMA ASING DENGAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGATASI PENINGKATAN PERNIKAHAN ANAK SELAMA PANDEMI COVID 19," *JURNAL SIPAKALEBBI*, 2021, <https://doi.org/10.24252/sipakallebbi.v5i2.25812>.

Adapun dalam pelaksanaan kerja sama yang dilakukan antar institusi atau lembaga pemerintah ini nantinya dapat memberikan hal kelebihan maupun kekurangan. Seperti kerja sama antar institusi atau lembaga pemerintah ini, nantinya akan memberikan hasil keputusan akhir yang lebih baik dalam menjalankan produk atau jasa kerja sama.¹⁰ Dan karena ini, penting rasanya memiliki anggota tim yang saling mendukung dalam segala hal. Selain itu, dalam adanya kerja sama dapat menciptakan karakter bagi peserta (pelajar, mahasiswa, anggota institusi, dll) kerja sama, yang nantinya dapat ditanamkan atau dilatih lebih lanjut dalam membangun kegiatan yang lebih baik lainnya. Kerja sama didalamnya meliputi berbagai kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan antar dua pihak. Apabila kerja sama yang dilakukan oleh institusi maka, kerja sama tersebut haruslah meliputi kegiatan yang bersinambungan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun dalam bidang-bidangnya meliputi kerja sama bisang akademik dan non akademik seperti dengan pengetahuan.

C. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe studi kasus. Studi kasus dapat dimaknai sebagai proses serangkaian kegiatan riset ilmiah yang dilakukan secara intensif, detail dan mendalam terkait suatu masalah atau peristiwa tertentu dengan aktor individu, kelompok, orang atau lembaga untuk mendapatkan pengetahuan mendalam terkait masalah atau peristiwa tersebut.¹¹ Masalah atau kasus yang dipaloi adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewa. Metode studi kasus kami pilih terkait dengan beberapa argumentasi mendasar, pertama metode ini kami pilih untuk mengamati peristiwa kekinian secara lebih dalam mengenai praktik kepemimpinan transformatif dan kerjasama dilingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri.¹² Kedua, sebagai bentuk „sample“ bahwa apa yang terjadi di Prodi PPI IAIN Kudus hanyalah contoh yang terjadi diantara prodi- prodi lain di Indonesia. Ketiga, Penelitian ini ingin membidik sasaran berupa periode waktu terkait kapan praktik ini terjadi sehingga model studi kasus ini kami rasa cukup relevan.¹³

¹⁰ Putu Eka Wirawan et al., “Model Participatory Rural Appraisal (PRA) Untuk Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendampingan Melalui Pelatihan Cake Decoration Di Desa Batuan,” *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2021, <https://doi.org/10.22334/jam.v1i1.1>.

¹¹ Khairul Baharein Mohd Noor, “Case Study: A Strategic Research Methodology,” *American Journal of Applied Sciences*, 2008, <https://doi.org/10.3844/ajassp.2008.1602.1604>.

¹² Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika*, 2021, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹³ Supriono and Qurratu A’yun, “Behavior Theory of Leadership,” *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (2020): 79–

D. Pembahasan

Program Studi Pemikiran Politik Islam merupakan salah satu prodi baru di IAIN Kudus dan baru memiliki izin dari pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama RI dengan nomor SK Pembukaan Tanggal 07 Desember 2016 dengan Nomor 6934 Tahun 2016 dan ditandatangani oleh Dirjen Pendidikan Islam. Kehadiran Prodi PPI dilatar belakangi beberapa sebab, antara lain sebagai berikut: pertama, Di tingkat nasional perguruan tinggi negeri yang memiliki Prodi Pemikiran Politik Islam hanya beberapa saja, Bahkan di Provinsi Jawa Tengah, belum ada satupun Program Studi Pemikiran Politik Islam ataupun Politik Islam. Perguruan tinggi yang lain rata-rata memiliki program studi Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan. Dalam posisi ini, Prodi PPI tidak memiliki pesaing secara signifikan. Masih minimnya Prodi PPI di Indonesia, menjadi kekuatan tersendiri bagi Prodi PPI IAIN Kudus untuk mengembangkan diri secara keilmuan dan kelembagaan dengan tawaran khusus yakni kajian politik berlandaskan Islam Terapan.

Kedua, Lulusan Prodi Pemikiran Politik Islam sangat dibutuhkan lembaga- lembaga baik lembaga pemerintahan maupun lembaga non pemerintahan. Lembaga pemerintahan yang akan menggunakan lulusan prodi ini tersebar dari tingkat global hingga tingkat lokal. Di tingkat global, banyak sekali Non Government Organization-NGO maupun lembaga internasional yang membutuhkan lulusan prodi ini, misalnya saja Organisasi Konferensi Islam Internasional (OKI), UNESCO, UNICEF, World Bank, Green Peace dan berbagai lembaga survei. Semakin berkembangnya ruang-ruang lembaga politik ditingkat nasional juga membutuhkan lulusan ini, misalnya saja di DPR, MPR, DPD, KPU RI, Bawaslu dan sebagainya. Di tingkat lokal, pemerintah daerah maupun pemerintah desa juga membutuhkan lulusan prodi ini.

Lulusan Prodi PPI juga dapat bergabung di lembaga-lembaga eksekutif maupun lembaga legislatif. Kebutuhan dunia usaha, industri dan masyarakat terhadap lulusan PPI sangat tinggi. Lulusan Prodi PPI disiapkan untuk bekerja di tiga ranah: analis politik, praktisi di birokrasi politisi. Lulusan Prodi PPI ditujukan untuk memenuhi lapangan-lapangan kerja seperti di KPU, Bawaslu, DKPP, Partai Politik, NGO, Lembaga Survei, hingga panitia elektoral di tingkat lokal. Selain itu lembaga-lembaga pemerintahan dari serta tingkat pusat hingga tingkat daerah juga membutuhkan lulusan-lulusan PPI. Adapun dunia industri juga membutuhkan tenaga lulusan PPI, khususnya terkait lulusan yang mahir dalam hal kebijakan, manajemen jejaring, dll. Strategi pengembangan prodi dilakukan dengan mengembangkan soft skill mahasiswa dalam berbagai pelatihan- pelatihan agar siap dalam memasuki dunia

kerja. Berbagai kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kudus, DPRD Provinsi Jawa Tengah, KPU dan Bawaslu di wilayah Eks, Karesidenan Pati juga telah dilaksanakan oleh Program Studi Pemikiran Politik Islam.

Kebutuhan dunia usaha, industri dan masyarakat terhadap lulusan PPI sangat tinggi. Lulusan Prodi PPI disiapkan untuk bekerja di tiga ranah: analis politik, praktisi di birokrasi politisi. Lulusan Prodi PPI ditujukan untuk memenuhi lapangan-lapangan kerja seperti di KPU, Bawaslu, DKPP, Partai Politik, NGO, Lembaga Survei, hingga panitia elektoral di tingkat lokal. Selain itu lembaga-lembaga pemerintahan dari serta tingkat pusat hingga tingkat daerah juga membutuhkan lulusan-lulusan PPI. Adapun dunia industri juga membutuhkan tenaga lulusan PPI, khususnya terkait lulusan yang mahir dalam hal kebijakan, manajemen jejaring, dll. Strategi pengembangan prodi dilakukan dengan mengembangkan soft skill mahasiswa dalam berbagai pelatihan- pelatihan agar siap dalam memasuki dunia kerja. Berbagai kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Kudus, DPRD Provinsi Jawa Tengah, KPU dan Bawaslu di wilayah Eks, Karesidenan Pati juga telah dilaksanakan oleh Program Studi Pemikiran Politik Islam.

Visi keilmuan Prodi PPI yaitu: “Unggul dalam Bidang Pemikiran Politik Berwawasan Islam terapan”. Visi ini relevan terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sebagai unit pengelola Program Studi PPI. Lulusan Prodi PPI diproyeksikan menjadi sarjana yang profesional dalam bidang pemikiran politik Islam, dengan profil lulusan, sebagai berikut: Pertama, Analis Bidang Pemikiran Politik Islam. Output lulusannya memiliki kemampuan sebagai analis terhadap fenomena politik secara komprehensif sebagai peneliti di Lembaga penelitian, Lembaga survei dan perguruan tinggi; Kedua, Praktisi dalam Bidang Politik. Output lulusan PPI adalah mampu mengimplementasikan pemikiran politik islam pada Lembaga-lembaga politik; Ketiga, Praktisi pada Birokrasi. Lulusan Prodi PPI dapat menjalankan tugas di Lembaga-lembaga pemerintahan baik di tingkat desa maupun pusat.

Adapun dalam perjalanannya program Studi Pemikiran Politik Islam (PPI) IAIN Kudus telah melakukan banyak bentuk kerja sama, baik itu dengan intitusi, perguruan tinggi, maupun lembaga pemerintahan kabupaten sampai provinsi. Pemikiran Politik Islam saling bekerja sama dengan lembaga-lembaga luar yang berkaitan dengan program studi, yang nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pengetahuan, dan gambaran nyata terhadap mahasiswa. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam kerja sama antara program studi Pemikiran Politik Islam (PPI) dengan institusi atau lembaga pemerintah, diantaranya dalam bidang pendidikan, pengabdian maupun penelitian

Kerjasama Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan program studi Pemikiran Politik Islam telah banyak membangun mitra kerja sama yang baik di institusi dan lembaga pemerintah. Diantaranya bentuk kerja sama yaitu Pertama, pengadaan dan pelaksanaan seminar, workshop, dan webinar. Kerja sama ini bertujuan agar mahasiswa Pemikiran Politik Islam mendapatkan materi yang lebih khusus terhadap mata kuliah yang diterimanya yang berkaitan tentang program studi. Selain itu, dengan adanya seminar ini diharapkan mahasiswa Pemikiran Politik Islam (PPI) dapat bertanya langsung dan memiliki gambaran terhadap materi perkuliahan yang diterimanya selama ini, sehingga nantinya mampu mengetahui dengan betul masa depan dan peluang yang bisa didapatkan mahasiswa setelah wisuda di program studi Pemikiran Politik Islam (PPI) IAIN Kudus.

Kedua, magang yang biasanya dilakukan mahasiswa Pemikiran Politik Islam ditingkat semester 5, yang merupakan salah satu syarat munaqosah. Dalam hal ini, walau bukan masuk kedalam system kuliah semester (sks), namun mahasiswa semester 5 diwajibkan mengikuti minimal 2 magang yang berkaitan dengan program studinya yakni Pemikiran Politik Islam. Disini mahasiswa harus mandiri dalam mencari tempat magang, dan selanjutnya akan dibantu dan dibimbing, selama magang. Dari adanya magang ini, program studi Pemikiran Politik Islam dapat saling bekerja sama dengan merekomendasikan mahasiswanya untuk magang. selama 1-2 bulan. Adapun beberapa institusi atau lembaga pemerintah yang telah menjalin kerja sama dengan program studi Pemikiran Politik Islam dalam membantu magang mahasiswa diantaranya Balai Desa (di wilayah Kudus, Pati, Jepara, Demak, Grobogan, dan Purwodadi), KPU (di Kudus, Pati, Demak, Jepara, Grobogan, Purwodadi, dan Blora), Bawaslu (di Kudus, Pati, Demak, Jepara, Grobogan, Purwodadi, dan Blora), DPRD Kudus, BPBD, Partai Politik.

Ketiga, Education Tour yang telah dilakukan dari tahun 2019 ini telah mampu menjalin kerja sama dengan Partai Politik Islam di Kudus, Pemkab Kudus, DPRD Provinsi Jawa Tengah, dan KIP (Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah). Dalam Education Tour ini mahasiswa Pemikiran Politik Islam diajak untuk melihat langsung bagaimana gambaran lapangan yang nantinya dapat diikuti atau berkaitan dengan program studi Pemikiran Politik Islam. Keempat, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Pemikiran Politik Islam disemester 7, dan merupakan mata kuliah akhir sebelum lanjut ke skripsi. Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini program studi Pemikiran Politik Islam dapat membentuk kerja sama yang sangat baik kepada institusi atau lembaga pemerintah baik itu di tingkat kabupaten maupun provinsi Jawa Tengah. Adapun diantara kerja sama PPL dengan DPRD (di Kudus, Pati, Demak, Jepara, Grobogan, Purwodadi, dan Blora), Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, dan KPU Kudus.

Kerjasama Bidang Pengabdian

Mahasiswa program studi Pemikiran Politik Islam wajib memilih mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) disemester 7. Pembentukan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan oleh pihak kesiswaan IAIN Kudus dengan menggabungkan semua program studi yang ada di IAIN Kudus menjadi satu kelompok, nantinya mereka akan saling bekerja sama dalam melakukan pengabdian langsung ke beberapa desa yang ada di wilayah Kabupaten Kudus, Pati, Jepara, dan Demak. Disini selain mengembangkan pendidikan kerja sama kepada mahasiswa, juga untuk membangun kerja sama yang baik antara IAIN Kudus dengan desa-desa di wilayah Kudus, Pati, Demak, dan Jepara. Dengan KKN ini mahasiswa Pemikiran Politik Islam (PPI) diharapkan mampu membangun kerja sama, mengimplementasikan materi atau teori yang telah didapatkannya selama dibangku perkuliahan terhadap masyarakat setempat, dan memberikan kontribusinya yang berkaitan dengan politik Islam terhadap pemerintah desa maupun masyarakat desa yang ditempati selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kerjasama Bidang penelitian

Program studi Pemikiran Politik Islam juga melakukan kerja sama dengan intitusi atau lembaga pemerintah dalam bentuk penelitian yakni kerja sama atau kolaborasi penulisan jurnal, dan kerja sama melakukan survey terhadap masyarakat. Dari adanya kerja sama dalam bidang penelitian ini, diharapkan dapat memberikan hasil positif bagi mahasiswa Pemikiran Politik Islam seperti mulai banyaknya penulisan jurnal-jurnal atau karya tulis kolaborasi mahasiswa, keikutsertaan mahasiswa dalam lomba-lomba penulisan atau penelitian, dan mampu memberikan keberanian kepada mahasiswa dalam mengembangkan literasi dan penulisan yang lebih baik.

Bentuk-Bentuk Kerjasama

Pertama, Kerjasama yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja tridharma adalah kerjasama dengan lembaga mitra internasional. Kegiatan ini dengan judul kegiatan The 13th Kuala Lumpur International Business, economics, and Law Conference as the Driving Force World Peace pada tanggal 19-20 Agustus 2017 diikuti oleh Kaprodi PPI IAIN Kudus Ibu Siti Malaiha Dewi, S.Sos., M.Si. Mengikuti konferensi dan workshop dengan The Best Paper of The 3rd International Conference on University Community Engagement, Dirjen Diktis Kemenag RI. Bukti Kerjasama Dokumentasi Kegiatan, Laporan Kegiatan. Kedua, kerjasama yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja tridharma adalah kerjasama dengan Universitas Utara Malaysia dengan bentuk visiting lecture on Contemporary Islamic Political Thought pada 12 April 2018 yang diikuti 6 dosen prodi PPI IAIN Kudus dan 63 orang mahasiswa Prodi PPI Untuk mengikuti kuliah yang dihadiri oleh dosen tamu dari Universitas Utara Malaysia.

Kegiatan ini tentu saja dapat dijadikan role model dalam membangun kerjasama di tingkat global. Ketiga, Kerjasama yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja tridharma adalah Diskusi Politik , kegiatan ini sangat menguntungkan kedua belah pihak. Adapun kegiatan ini kami beri judul Dinamika Partai Politik Islam dalam Pusaran Pemilihan Umum 2019 pada 6 Desember 2018 dengan manfaat Sebagai kajian tambahan dari mata kuliah yang ada di prodi PPI Pengantar Ilmu Politik. Bukti Kerjasama Dokumentasi Kegiatan,MOU Laporan Kegiatan.

Keempat, Kerjasama Bawaslu Demak Kerjasama yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja tridharma adalah Studium General Prodi PPI dengan tema: Menyelaraskan Perspektif Mahasiswa dalam Berbangsa dan Berdemokrasi pada 2 Juli 2019 dengan tujuan Peningkatan pemahaman 120 orang mahasiswa PPI dalam memahami nilai-nilai kebangsaan dan demokrasi di Indonesia. Bukti Kerjasama Dokumentasi Kegiatan, Laporan Kegiatan. Kerjasama sampai dengan berakhir 6 Juli 2022. Kelima, kerjasama Bawaslu Kudus yang bermanfaat penggunaan fasilitas pendukung adalah kerjasama dengan Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Tahun 2019. Menjadi pengalaman pembelajaran politik secara praktis serta mendorong mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu politik di masyarakat dengan memberikan pendidikan politik bagi masyarakat. Pada 10 Desember 2019. bukti kerjasama Dokumentasi Kegiatan, Laporan Kegiatan. Kerjasama berakhir 9 Desember 2022. Keenam, Kerjasama yang bermanfaat penggunaan fasilitas pendukung adalah kerjasama dengan KPUD Kudus dengan judul Relawan Demokrasi Pemilu 2019 Menjadi pengalaman pembelajaran politik secara praktis bagi 3 orang mahasiswa Prodi PPI serta mendorong mahasiswa Prodi PPI untuk mengimplementasikan ilmu politik di masyarakat dengan memberikan pendidikan politik bagi masyarakat. Februari – April 2019. Dengan bukti kerjasama MoU, Dokumentasi Kegiatan, Laporan Kegiatan.

Ketujuh, Kerjasama Alvara Research Center yang bermanfaat penggunaan fasilitas pendukung adalah kerjasama dengan Workshop Metodologi Survei Politik, Quick Count dan Exit Poll. Pada 7 Oktober 2019 dengan manfaat Peningkatan Pemahaman bagi 100 orang Mahasiswa PPI dan 6 orang dosen tentang Metode- Metode Survei Politik. Bukti Kerjasama Dokumentasi Kegiatan, Laporan Kegiatan. Kerjasama sampai dengan berakhir 6 Oktober 2022. Kedelapan, Kerjasama Bawaslu Kudus yang bermanfaat penggunaan fasilitas pendukung adalah kerjasama dengan di Kabupaten Kudus pada 9 April 2019 Kudus dengan manfaat Memberi input pengetahuan bagi 122 orang mahasiswa dan 6 orang dosen Prodi PPI serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa menjadi pengawas pemilu partisipatif di masyarakat. Peserta juga mendapatkan sertifikat. Bukti Kerjasama Dokumentasi Kegiatan, Laporan Kegiatan. Kerjasama sampai dengan berakhir 13 November 2022.

E. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan melalui focus group discussion dan bertempat di kantor-kantor lembaga bersangkutan dapat disimpulkan jika beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh prodi Pemikiran Politik Islam berhubungan dengan usaha mencapai tridharma perguruan tinggi diantaranya adalah kerjasama dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran melalui pengadaan seminar dan kuliah bersama universitas atau lembaga lain, kerjasama dalam bidang pengabdian yaitu dengan menempatkan mahasiswa ke suatu lembaga untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Dan kerjasama resmi antara perguruan tinggi dan lembaga adalah melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU). Untuk mempertahankan kerjasama yang terjalin dibutuhkan pemeliharaan dan peningkatan mutu kerjasama. Bentuk kerjasama yang terjalin antara Prodi Pemikiran Politik Islam dengan lembaga lainnya adalah kerjasama yang strategis. Oleh karena itu pemberdayaan lebih lanjut perlu ditingkatkan. Seperti kerjasama antara Prodi Pemikiran Politik Islam dengan KPU Kabupaten Kudus membentuk simbiosis mutualisme. Dengan kehadiran mahasiswa Pemikiran Politik Islam maka terjadi transfer ilmu antara mahasiswa dan lembaga. Mahasiswa membuat proyek yang bermanfaat bagi lembaga, dan lembaga dapat menerima manfaat dari adanya proyek tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: Peranan Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam sangat dominan dalam usaha memajukan program studi.

Oleh karena itu, kepemimpinan transformatif yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan dirinya sesuai dengan prinsip demokrasi dalam karakteristik kepemimpinan ini. Kerjasama yang terjalin dengan lembaga lainnya perlu lebih dikembangkan untuk memberi mahasiswa khasanah pemikiran baru dan lebih luas. Sehingga antara lembaga dan program studi saling memberi manfaat simbiosis mutualisme. Dengan kehadiran mahasiswa Pemikiran Politik Islam maka terjadi transfer ilmu antara mahasiswa dan lembaga. Mahasiswa membuat proyek yang bermanfaat bagi lembaga, dan lembaga dapat menerima manfaat dari adanya proyek tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Farahdiba Rahma, Nirwana Nirwana, And Waode Surya Darmadali. "Kerjasama Asing Dengan Pemerintah Indonesia Dalam Mengatasi Peningkatan Pernikahan Anak Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Sipakallebbi*, 2021. <https://doi.org/10.24252/Sipakallebbi.V5i2.25812>.
- Br Hutapepa, Elisa Ananda, Ndah Lestari, Umar Ariansyah Siregar, Febri Dwi Sasmita, And Yusniah Yusniah. "Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Da'watuna: Journal Of Communication And Islamic Broadcasting*, 2022. <https://doi.org/10.47467/Dawatuna.V3i3.2487>.
- Djelantik, Sukawarsini. "Kerjasama Global Menangani The ' Great Lockdown '; Pendekatan Diplomasi Multijalur." *Kerjasama Global Menangani The " Great Lockdown "; Pendekatan Diplomasi Multijalur*, 2020.
- Erlinda, E, And I Rosmilawati. "Strategi Konsep Pembelajaran Transformatif Dalam Program MBKM." *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2023.
- Fachmi, Achmad. "Kerjasama Antar Perpustakaan Perguruan Tinggi Dengan Silang Layan Dan Resource Sharing." *AL Maktabah*, 2022. <https://doi.org/10.29300/Mkt.V7i2.8020>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *HUMANIKA*, 2021. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>.
- Ichsan Kabullah, Muhammad, And M Nurul Fajri. "Neo-Ibuism In Indonesian Politics: Election Campaigns Of Wives Of Regional Heads In West Sumatra In 2019." *Journal Of Current Southeast Asian Affairs* 40, No. 1 (April 5, 2021): 136–55. <https://doi.org/10.1177/1868103421989069>.
- Junaidah, And Sovia Mas Ayu. "Strategi Kerjasama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Meningkatkan Akreditasi Prodi." *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 2019.
- Maula, Ismawatul, Supriyono Supriyono, And Syafiul Muzid. "Sistem Informasi Kerjasama Nasional Dan Internasional Pada Universitas Muria Kudus." *Jurnal SITECH : Sistem Informasi Dan Teknologi*, 2021. <https://doi.org/10.24176/Sitech.V3i2.5811>.
- Mun, Sung-Ho, Kwang-Ho Lee, And Dae-Seung Cho. "Software Development Of The Traffic Noise Prediction Based On The Frictional Interaction Between Pavement Surface And Tire." *Journal Of The Korean Society Of Road Engineers*, 2011. <https://doi.org/10.7855/ljhe.2011.13.2.067>.
- Noor, Khairul Baharein Mohd. "Case Study: A Strategic Research Methodology." *American Journal Of Applied Sciences*, 2008. <https://doi.org/10.3844/Ajassp.2008.1602.1604>.

- Ran, Bing, And Huiting Qi. "Contingencies Of Power Sharing In Collaborative Governance." *American Review Of Public Administration*, 2018. <https://doi.org/10.1177/0275074017745355>.
- Supriono, And Qurratu A'yun. "Behavior Theory Of Leadership." *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, No. 1 (2020): 79–91.
- Surya, Priadi. "Kritik Terhadap Internasionalisasi Pendidikan Tinggi Ala Kebijakan Politik The New Southbound Taiwan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2021. <https://doi.org/10.21831/Jamp.V9i2.42586>.
- Wekke, Ismail Suardi. "Jejaring Kerjasama Perguruan Tinggi Di Sulawesi Selatan." *Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi, Dewan Pendidikan Kabupaten Maros*, 2022. <https://doi.org/10.21428/7a82c5ee.0a50bedd>.
- Wirawan, Putu Eka, A.A.A Arun Suwi Arianty, I Gusti Ayu Melistyari Dewi, Luh Eka Susanti, And Komang Ratih Tunjung Sari. "Model Participatory Rural Appraisal (PRA) Untuk Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendampingan Melalui Pelatihan Cake Decoration Di Desa Batuan." *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2021. <https://doi.org/10.22334/Jam.V1i1.1>.
- Zai, Vinus, And Junianus Zega. "The Leadership Model Of The Lord Jesus: Transformative Leaders." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 2023. <https://doi.org/10.51730/ed.v7i3.113>.